

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Terkait bagaimana dampak yang dihasilkan oleh unggahan *Hustle Culture* yang mereka tonton di TikTok, peneliti menyimpulkan bahwa media sosial atau *media sharing* seperti TikTok memiliki kemampuan dalam memberikan dampak terhadap penggunanya..Teori Kultivasi diciptakan dengan pemahaman semakin sering menonton adegan kekerasan yang tersedia dalam televisi dapat menciptakan sebuah pemikiran bahwa dunia penuh dengan kekerasan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengubah media yang digunakan, dimana awalnya televisi menjadi media sosial TikTok. Semakin sering menonton konten *Hustle Culture* di TikTok dapat melahirkan pemikiran bahwa tanpa kerja dengan meminimalkan waktu isitrahah tidak akan meraih kesuksesan.

Sebagian besar narasumber menjelaskan bahwa *Hustle Culture* yang mereka tonton memberikan dampak pada diri mereka. Untuk dampak yang mereka terima peneliti mengkategorikannya menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Ada yang merasa semakin termotivasi untuk melakukan *Hustle Culture* demi tujuan yang mereka miliki. Namun juga ada narasumber yang merasa tidak percaya diri, minder, hingga melahirkan kebiasaan membandingkan diri sendiri dengan orang lain setelah melihat konten *Hustle Culture* di TikTok.

## 5.2. Saran

Membahas terkait bagaimana dampak-dampak yang diberikan, peneliti akan memberikan saran bagaimana menyikapi dampak terutama dampak buruk yang didapat ketika menonton konten *Hustle Culture* di TikTok. Hal pertama yang perlu disadari adalah pentingnya mengutamakan diri sendiri daripada standar yang tercipta oleh masyarakat. Kedua, memiliki pemikiran untuk membandingkan diri dengan orang lain tidak sepenuhnya buruk. Dikarenakan dapat menjadi landasan motivasi dalam mengejar tujuan yang dimiliki. Jangan pernah merasa tidak percaya diri selagi masih memiliki waktu untuk membenahi diri sendiri, meningkatkan kualitas diri, dan kesempatan dalam menjalani hidup yang dimiliki. Ketiga sebagai saran terakhir yang dapat diberikan oleh peneliti, dimana jawaban dari narasumber kedua dapat dikatakan sebagai saran terakhir yaitu menyadari bahwa semua itu ada waktunya. Cukup mempersiapkan diri semaksimal mungkin sehingga apabila tiba waktunya dihadapkan dengan tantangan yang besar, kita sudah siap untuk menghadapinya.